

Inovasi Jambu Kristal serta Pengolahan Sampah Jambu Kristal menjadi Eco Enzim di Desa Bantarsari Kabupaten Bogor



Hilma Suyana, Andika Nuraga Budiman, & Ely Nurhayati
Universitas YARSI

Correspondence author: hilma.suyana@yarsi.ac.id

Abstract: *Partners in the Community Partnership Program are Crystal Guava Farmers in Bantarsari Village, Bogor Regency, UMKM in Bantarsari Village are trying to advance the crystal guava business to become an advanced business for the future by providing branding and packaging to crystal guava businesses and marketing digitally and how to process guava crystal waste into eco enzymes for UMKM. The method of implementing the Community Partnership Program is through training and mentoring. The outputs generated from this PKM are branding and packaging for crystal guava products, as well as how to process waste from crystal guava into products that have added value or better known as eco enzymes. In addition to conducting training and mentoring, partners are also given training to maximize crystal guava leaves. Inside the crystal guava fruit contains vitamin C as an antioxidant that can prevent aging and potassium to lower blood pressure. Meanwhile, in the leaves there are polyphenols as blood sugar lowering and antioxidants as well as the presence of tamarind to prevent diarrhea. Not only crystal guava fruit that can be processed into many preparations, but also the leaves of the crystal guava can also be processed to make crystal guava tea. Basically it is similar to the processing of ocha tea which is a typical tea in Japan. One of them is massaging the leaves so that the tissue is broken so that the aroma appears. At the final stage of processing, tea can be dried or roasted.*

Key Words: *innovation; trash; eco enzyme; crystal guava*

Abstrak: Mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat ini adalah Petani Jambu kristal di Desa Bantarsari Kabupaten Bogor, UMKM di Desa Bantarsari berupaya memajukan usaha jambu kristal menjadi usaha yang maju untuk kedepannya dengan memberikan brand dan *packing* kepada usaha jambu kristal dan memasarkan secara digital serta bagaimana mengolah sampah jambu kristal menjadi eco enzim bagi para UMKM. Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan. Luaran yang dihasilkan dari PKM ini adalah adanya brand dan *packing* untuk produk jambu kristal, serta bagaimana mengolah limbah dari jambu kristal menjadi produk yang mempunyai nilai tambah atau lebih dikenal dengan eco enzim. Selain melakukan pelatihan dan pendampingan para mitra juga diberikan pelatihan untuk memaksimalkan daun jambu kristal. Di dalam buah jambu kristal terkandung vitamin c sebagai antioksidan yang mampu mencegah penuaan dan potasium untuk menurunkan tekanan darah. Sedangkan dalam daunnya terdapat polifenol sebagai penurun gula darah dan antioksidan serta adanya tani untuk mencegah diare. Tidak hanya buah jambu kristal saja yang bisa diolah menjadi berbagai banyak olahan tetapi juga daun dari jambu kristal tersebut juga bisa di proses untuk pembuatan teh jambu kristal. Pada dasarnya serupa dengan pengolahan teh ocha yang merupakan teh khas di Jepang. Salah satunya adalah pemijatan daun agar jaringannya pecah sehingga aromanya muncul. Pada tahap akhir pengolahan, teh bisa dijemur maupun disangrai.

Kata Kunci: *inovasi; sampah; eco enzim; jambu kristal*

PENDAHULUAN

Mitra Program Kemitraan Masyarakat ini yaitu petani jambu kristal di Desa Bantarsari Kabupaten Bogor. Tanaman jambu kristal buahnya terus menerus tanpa mengenal musim jika

pemeliharaan terhadap kebutuhan tanaman dilakukan secara optimal. Hasil panen jambu meliputi grade A dan grade B. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan para petani sehingga dari hasil panen jambu kristal dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai jual. Pelaksanaan dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu survey lokasi, pelatihan, dan *monitoring*.

Kendala yang dihadapi oleh petani jambu kristal adalah bahwa jambu kristal adalah bagaimana memasarkan produk, mem-*branding* produk, dan memasarkan jambu kristal secara digital. Tidak hanya memberikan cara memberikan pelatihan dalam menjual produk tetapi para pelaku usaha juga diberikan cara mengolah sampah jambu kristal menjadi bahan yang bisa didaur ulang dan dimanfaatkan kembali. Hampir 30% para petani masih belum maksimal memasarkan usaha mereka dikarenakan tidak adanya brand, *packing* dan cara memasarkan jambu kristal yang kurang maksimal. Atas dasar inilah petani jambu kristal kami berikan pendampingan dan pelatihan bagaimana membuat *brand*, *packing* dan cara memasarkan jambu kristal secara digital. Bentuk dari pelatihan dan pendampingan ini adalah:

- Bagaimana cara membuat *brand* untuk produk jambu kristal?
- Bagaimana cara membuat *packing* (bungkusan) untuk jambu kristal?
- Bagaimana cara memasarkan jambu kristal secara digital?

Bagaimana cara mendaur ulang sampah jambu kristal menjadi bahan yang bisa digunakan kembali (eco enzim). Potensi sumbar Desa Bantarsari, Kecamatan Rancabungur, yang sangat melimpah dengan adanya program satu rumah dua pohon jambu kristal, yang digagas Kepala Desa Bantarsari, Bapak Lukmannul Hakim bisa meningkatkan perekonomian warga di desa tersebut.

Desa Bantarsari ini warganya harus bersyukur punya tanah yang sangat subur dan sumber daya yang melimpah. Potensi ini harus bisa dimanfaatkan untuk mensejahterakan masyarakat, utamanya di bidang pertanian. Dengan adanya permasalahan dibawah ini:

- Permasalahan dari aspek Sumber Daya Manusia (SDM): Belum adanya kemampuan dan keterampilan Mitra dalam mengolah sampah jambu kristal menjadi bahan yang bisa digunakan kembali melalui eco enzim.
- Permasalahan dari Aspek Pemasaran: Permasalahan di bidang Pemasaran dapat diidentifikasi sebagai berikut: Mitra yang belum memiliki pengetahuan membuat brand, *packing* dan *digital marketing*. Diharapkan nantinya akan dapat meningkatkan taraf ekonomi petani desa Bantarsari.

SOLUSI DAN TARGET

Secara garis besar metode yang ditempuh dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini diringkas dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2

Metode Pelaksanaan

Permasalahan	Metode
1. Permasalahan di bidang SDM	1. Pelatihan dan pendampingan peningkatan kreativitas jambu kristal 1. Pendampingan proses pembuatan eco enzim.
2. Permasalahan dibidang pemasaran	1. Pelatihan dan pendampingan <i>Digital Marketing</i> . 2. Pelatihan pembuatan bungkusan (<i>packing</i>). 3. Pelatihan pembuatan <i>brand</i> .

METODE PELAKSANAAN

Target sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para petani jambu kristal di desa Bantarsari. Universitas YARSI telah menjalin kerja sama dengan Kelurahan Desa Bantarsari Kabupaten Bogor dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelaksanaan PKM ini dilakukan di kantor Desa Bantarsari dengan mengundang para petani jambu kristal sebanyak 30 orang.

REALISASI KEGIATAN

Realisasi dari kegiatan ini adalah memberikan manfaat kepada petani jambu kristal tentang bagaimana cara memberi *brand* untuk produk mereka, memberikan pengetahuan *packing* agar produk mereka bisa dijual dengan harga yang lebih tinggi serta bagaimana memanfaatkan sampah jambu kristal menjadi cairan yang berguna bagi mereka. Selain itu dengan publikasi ilmiah.

PEMBAHASAN

Potensi sumbar Desa Bantarsari, Kecamatan Rancabungur, yang sangat melimpah dengan adanya program satu rumah dua pohon jambu kristal, yang digagas Kepala Desa Bantarsari, Bapak Lukmannul Hakim bisa meningkatkan perekonomian warga di desa tersebut.

Desa Bantarsari ini warganya harus bersyukur punya tanah yang sangat subur dan sumber daya yang melimpah. Potensi ini harus bisa dimanfaatkan untuk mensejahterakan masyarakat, utamanya di bidang pertanian. Dengan adanya permasalahan dibawah ini :

- a. Permasalahan dari aspek Sumber Daya Manusia (SDM): Belum adanya kemampuan dan keterampilan Mitra dalam mengolah sampah jambu kristal menjadi bahan yang bisa digunakan kembali melalui eco enzim.
- b. Permasalahan dari Aspek Pemasaran: Permasalahan dibidang Pemasaran dapat diidentifikasi sebagai berikut: Mitra yang belum memiliki pengetahuan membuat brand, *packing* dan *digital marketing*. Diharapkan nantinya akan dapat meningkatkan taraf ekonomi petani desa Bantarsari.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Aspek sumber daya manusia dan pemasaran di desa Bantarsari masih perlu diperbaiki agar Desa Bantarsari dapat lebih maju. Program satu rumah dua pohon jambu kristal diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan tersebut. Selanjutnya program inovasi jambu kristal serta pengolahan sampah jambu kristal menjadi eco enzim di Desa Bantarsari Kabupaten Bogor juga dapat menjadi alternatif dari pengembangan masyarakat Desa, sehingga ke depannya diharapkan Desa Bantarsari dapat meneruskan program inovasi serta pengolahan sampah jambu kristal menjadi eco enzim tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Pimpinan perguruan tinggi Universitas YARSI yang sudah memberikan dana hibah kepada pelaksana kegiatan ini. Tidak lupa juga kepada Bapak Kepala Desa Bantarsari dan perangkat Desa Bantarsari yang sudah memberikan bantuan dalam menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Parimin, S. P. (2007). *Jambu Kristal, Budi Daya, dan Ragam Pemanfaatannya*. Penebar Swadaya

- Rismunandar. (1986). *Tanaman Jambu Kristal*. Sinar Baru
- Satuhu, S. (2004). *Penanganan dan Pengolahan Buah*. Penebar Swadaya
- Prihatman, K. (2000). *Sistem Informasi Manajemen Pembangunan di Perdesaan*. BAPPENAS.
- Winarno, F. G. (1996). *Teknologi Pengolahan Jambu Kristal*. Pustaka Sinar Harapan
- Wirakusumah, E. S. (1998). *Buah dan Sayur Untuk Terapi*. Penebar Swadaya.